

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Seiring dengan semakin pesatnya pertumbuhan di dunia bisnis saat ini, maka sudah menjadi sebuah keharusan bagi setiap perusahaan untuk selalu meningkatkan efisiensi dan efektivitas guna meningkatkan daya saing perusahaan tersebut karena setiap perusahaan yang didirikan baik yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, dan manufaktur mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh laba atau profit secara optimal dari waktu ke waktu. hal ini tidaklah mengherankan karena dengan laba suatu perusahaan dapat mempertahankan hidupnya dan memperluas usahanya.

Sebagai perusahaan manufaktur tentunya penentuan harga pokok produksi menjadi sangat penting. Penentuan harga pokok produksi selain digunakan sebagai dasar penentuan tingkat laba, penilaian efisiensi usaha, juga pengalokasian harga pokok produksi yang tepat akan membantu perusahaan dalam menetapkan harga pokok penjualan yang tepat pula.

Harga pokok produksi merupakan semua biaya langsung dan tidak langsung yang dikeluarkan perusahaan untuk proses produksi sehingga barang atau jasa tersebut bisa dijual. Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi yaitu untuk menentukan harga jual produk, pemantauan realisasi biaya produksi. Ditinjau dari aspek manajemen, informasi harga pokok merupakan salah satu alat

dalam era globalisasi dan dalam kondisi krisis moneter seperti yang pernah kita alami dulu. Banyak manfaat harga pokok produksi yang dibutuhkan oleh pihak intern maupun ekstern perusahaan sehubungan dengan penentuan laba perusahaan yang bersangkutan. Dalam penentuan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan oleh manajemen adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead perusahaan. Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, baik dalam pencatatan maupun penggolongan. Sehingga informasi harga pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan baik untuk penentuan harga jual produk maupun untuk perhitungan laba rugi periodik.

Harga pokok produksi sangat berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan, apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produksinya, maka akan mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba rugi yang diperoleh perusahaan. Mengingat arti pentingnya harga pokok produksi maka sangat diperlukan ketelitian dan ketepatan. Apabila dalam persaingan yang tajam di industri seperti saat sekarang ini, akan memacu perusahaan yang satu bersaing dengan perusahaan lainnya dalam menghasilkan produk sejenis maupun produk substitusi. Karena itulah, informasi biaya dan informasi harga pokok produksi sangat diperlukan untuk berbagai pengambilan keputusan. Perusahaan PT. Jakarana Tama sebagai perusahaan yang memproduksi Mie instan juga berorientasi pada laba. Sehingga tidak terlepas dari masalah pencapaian laba, sebagai dasar perhitungan laba rugi perusahaan. Perusahaan PT. Jakarana Tama telah melakukan perhitungan harga pokok produknya dan pengumpulan atas biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi mie instan sebagai produk utamanya.

Keberhasilan suatu usaha tergantung pada informasi harga pokok produksi. Harga pokok produksi merupakan elemen penting dalam menentukan harga jual yang layak dan kompetitif untuk suatu produk meskipun harga pokok produksi bukanlah satu-satunya yang menjadi dasar penetapan harga jual, akan tetapi jika harga jual suatu produk dibawah harga pokok produksi maka perusahaan akan menderita kerugian. Penentuan harga pokok produksi pada perusahaan yang memproduksi bermacam-macam jenis produk dengan kompleksitas proses produksi yang berbeda menyebabkan biaya-biaya yang ditimbulkan berbeda antara produk yang satu dengan yang lainnya. Untuk itu diperlukan suatu metode penentuan yang mampu menggambarkan biaya-biaya atau sumber daya yang dikorbankan yang terjadi untuk setiap produk sehingga dalam perhitungan harga pokok menghasilkan biaya yang sesungguhnya.

Penentuan harga jual produk perusahaan haruslah merupakan kebijakan yang harus benar-benar dipertimbangkan secara matang dan terintegrasi. Walaupun terdapat beberapa aspek yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam menentukan harga jual produk, tetapi seringkali faktor biaya di jadikan titik tolak dalam penetapan harga jual produk. Kebijakan harga jual produk dan biaya akan selalu berubah-ubah sesuai dengan perubahan biaya produk dan kondisi pasar. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan sejumlah produk di dalam suatu periode akan di jadikan dasar untuk menetapkan harga jual produk. Besarnya margin yang di inginkan suatu perusahaan adalah pasti akan selalu berada di atas semua total biaya-biaya yang di keluarkan untuk memproduksi suatu produk, dan yang menjadi pertimbangan, berapa besar marjin laba yang

diinginkan perusahaan untuk setiap unit produk yang dihasilkannya. Penetapan margin laba diatas biaya yang di keluarkan perusahaan memerlukan suatu keahlian khusus dengan pertimbangan dari berbagai aspek. Dengan mengetahui biaya produksi, maka perusahaan akan dapat menentukan harga jual produknya untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya untuk membayar orang-orang yang terlibat langsung dalam proses pembuatan produk. Jika perusahaan salah ketika menentukan harga pokok produksi, bisa jadi perusahaan merugi karena ternyata biaya yang dikeluarkan tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh. Untuk menghindari kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi sebaiknya mengetahui komponen apa saja yang harus ada dalam perhitungan tersebut.

Biaya variabel merupakan biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan, diantaranya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung. Biaya *overhead* variabel produksi adalah biaya variabel yang merupakan biaya tidak langsung, tidak langsung menjadi suatu biaya. Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya membesar seiring dengan penambahan volume produksi dengan kata lain, biaya variabel akan berubah sejalan dengan perubahan aktivitas tetapi biaya tetap ini nilainya konstan, tidak berubah. biaya variabel bersifat dinamis dan memiliki hubungan searah atau berbanding lurus dengan jumlah unit yang diproduksi atau aktivitas yang dilakukan. Artinya, semakin banyak unit yang diproduksi atau aktivitas yang dilakukan maka biaya variabel yang dikeluarkan akan semakin besar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **“Analisis penentuan harga pokok produksi dan biaya variabel terhadap laba pada PT. Jakarana Tama Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, peneliti mengidentifikasi masalah adalah “

1. Perusahaan mengalami kesulitan dalam menentukan harga pokok sehingga mempengaruhi laba.
2. Adanya perubahan Biaya variabel sehingga mempengaruhi jumlah produksi dan mempengaruhi laba.
3. Biaya yang dikeluarkan tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah berkaitan dengan pemilihan masalah dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi, dengan demikian masalah akan dibatasi menjadi lebih khusus, lebih sederhana dan gejalanya akan lebih mudah kita amati karena dengan batasan masalah maka seorang peneliti akan lebih terfokus sehingga mengerti kemana akan melangkah selanjutnya dan apa tindakan selanjutnya,

Mengingat keterbatasan waktu, kemampuan, dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka penelitian ini dibatasi pada “Bagaimana penentuan harga

pokok produksi dan biaya variabel terhadap laba pada PT. Jakarana Tama Medan”.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan topik yang selanjutnya akan diuji secara nyata”.

Dari uraian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah pengaruh harga pokok produksi terhadap laba pada PT. Jakarana Tama Medan
2. Bagaimanakah pengaruh biaya variabel terhadap laba pada PT. Jakarana Tama Medan?
3. Bagaimanakah pengaruh harga pokok produksi dan biaya variabel terhadap laba pada PT. Jakarana Tama Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga pokok produksi terhadap laba pada PT. Jakarana Tama Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya variabel terhadap laba pada PT. Jakarana Tama Medan
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga pokok produksi dan biaya variabel terhadap laba pada PT. Jakarana Tama Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh harga pokok produksi dan biaya variabel terhadap laba pada PT. Jakarana Tama Medan secara teori maupun praktik. Penelitian ini juga merupakan salah satu memperoleh gelar sarjana manajemen di Jurusan manajemen Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Dharmawangsa Medan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran dan memberikan masukan kepada pihak perusahaan sehingga dapat bermanfaat dalam menentukan harga pokok produksi dan biaya variabel terhadap laba pada PT. Jakarana Tama Medan

3. Bagi Pihak-Pihak Lain yang Memerlukan

Sebagai suatu pedoman dan menjadi sumbangan pemikiran atau referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.